ABSTRAK

SISTEM INFORMASI AKREDITASI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) BINA INFORMATIKA DI KOTA TERNATE

Rahmi R. Rasyid[1], Abdul Mubarak[2], Firman Tempola[3]
Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik, Universitas Khairun
Jl. Jati Metro, Kota Ternate Selatan
Email: rahmirasyidr98@gmail.com[1], abdulmubarak029@gmail.com[2], firman.tempola@unkhair.ac.id[3]

Akreditasi sekolah/madrasah adalah proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan satuan atau program pendidikan, yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan dan peringkat kelayakan yang diterbitkan oleh suatu lembaga yang mandiri dan profesional. Kelayakan program dan/atau satuan pendidikan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang terdiri dari delapan komponen standar. Sekolah yang diharapkan memenuhi tenaga kerja tingkat menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Informatika di Kota Ternate. Karena proses akreditasi yang dilakukan setiap lima tahun sekali membuat sekolah akan sulit mengukur kinerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk membuat Sistem Informasi Akreditasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Informatika di Kota Ternate dan agar dapat membantu proses akreditasi untuk simulasi mandiri sekolah. Dalam penelitian ini, metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *waterfall*, yang dimulai dari tahapan analisis, perancangan sistem, implementasi, *system testing*, dan pengoperasian. Dalam perkembangannya, sistem ini menggunakan PHP, HTML, CSS, dan *JavaScript* sebagai bahasa pemrograman, dengan unit pengujian menggunakan *black box*. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menjawab soal akreditasi didapatkan hasil yang diinginkan, yaitu apabila jumlah nilai akhir 91-100 maka mendapatkan akreditasi A (unggul), apabila jumlah nilai akhir 81-90 maka mendapatkan akreditasi B (baik), apabila jumlah nilai akhir 71-80 maka mendapatkan akreditasi C (cukup), apabila jumlah nilai akhir 61-70 maka mendapatkan akreditasi D (kurang), dan apabila jumlah nilai akhir 0-60 maka mendapatkan akreditasi E (sangat kurang).

Kata kunci: Sistem Informasi, akreditasi, *waterfall, black box*.

ABSTRACT

School/madrasah accreditation is a comprehensive assessment process of the feasibility of an educational unit or program, the results of which are manifested in the form of recognition and eligibility ratings issued by an independent and professional institution. Eligibility of educational programs and/or units refers to the National Education Standards which consists of eight standard components. The school that is expected to meet the middle-level workforce is the Bina Informatics Vocational High School in Ternate City. Because the accreditation process is carried out every five years, it will be difficult for schools to measure their performance. This study aims to create a Vocational High School Accreditation Information System for Bina Informatika in Ternate City and to assist the accreditation process for school self-simulation. In this study, the system development method used is the waterfall method, which starts from the stages of analysis, system design, implementation, system testing, and operation. In its development, this system uses PHP, HTML, CSS, and JavaScript as programming languages, with unit testing using black boxes. Based on the results of the tests carried out by answering the question of accreditation, the desired result is obtained, namely if the final score is 91-100 then it gets accreditation A (excellent), if the final score is 81-90 then gets accreditation B (good), if the total score is 71 -80 then get C accreditation (enough), if the final score is 61-70 then get D accreditation (less), and if the final score is 0-60 then get E accreditation (very less).

Keywords: *Information system, accreditation, waterfall, black box.*